

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan sebuah data, yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terdiri dari data umum dan data khusus. Dimana data umum meliputi jenis kelamin, jenjang pendidikan, dan jenis pekerjaan, Sedangkan data khusus meliputi kecemasan pada keluarga penyintas covid-19 di Desa Klampisan Kecamatan Kandangan Kabupaten.

##### **4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

Di wilayah penelitian memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak di mana Desa Klampisan dengan jumlah penduduk berdasarkan data 2021 sejumlah 5,233 orang dengan rincian 2,362 laki-laki dan 2,871 orang perempuan. Di Desa Klampisan memiliki KK sejumlah 2,580 dengan rincian 2,027 KK laki-laki dan 553 KK perempuan. Dari total keseluruhan tersebut mayoritas beragama islam dan juga beretnis Jawa. Dilihat dari bidang pekerjaan, masyarakat Desa Klampisan memiliki jenis pekerjaan yang cukup bervariasi yang mana kebanyakan di sektor pekerjaan ini didominasi oleh profesi sebagai petani ada juga yang bekerja sebagai polisi, guru, buruh, sopir, tukang las, tukang kayu, tukang batu, dukun pijat, kuli bangunan, pedagang sayur dan lain-lain.

#### 4.1.2 Data Umum

Responden yang menjadi sampel penelitian ini adalah keluarga penyintas covid-19 di Desa Klampisan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri sebanyak 40 responden. Dari keseluruhan responden yang ada, diperoleh gambaran mengenai karakteristik meliputi: jenis kelamin, jenjang Pendidikan, dan jenis pekerjaan.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Jenjang Pendidikan Dan Jenis Pekerjaan Keluarga Penyintas Desa Klampisan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.**

Keterangan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	12	30
Perempuan	28	70
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
<b>Jenjang pendidikan</b>		
Tamat SD	16	40
Tamat SMP	13	32,5
Tamat SMA	11	27,5
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>
<b>Jenis pekerjaan</b>		
Swasta	8	20
Petani	12	30
Buruh	11	27,5
Tidak Bekerja	9	22,5
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

(sumber: Data primer Penelitian, 2021)

Dari data diatas diketahui bahwa: Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang (70%). Pada jenjang pendidikan didapatkan data sebagian besar responden adalah tamat SD, sebanyak 16 orang (40%), untuk data jenis pekerjaan sebagian besar bekerja sebagai petani sebanyak 12 orang (30%) dan Buruh sebanyak 11 orang (27,5%).

#### **4.1.3 Data Khusus**

Pada data khusus ini akan dideskripsikan data responden tentang kecemasan keluarga penyintas covid-19 di desa klampisan kecamatan kandang kabupaten kediri. Data ini diperoleh dari perilaku responden mengenai kecemasan yang dinilai dari 14 item pertanyaan. Dimana jawaban setiap pertanyaan diberi nilai dengan kategori 0 tidak ada gejala, 1 gejala ringan, 2 gejala sedang, 3 gejala berat, 4 gejala berat sekali. Gambaran kecemasan pada keluarga penyintas covid-19 dalam penwelitian ini dibedakan menjadi lima kategori, yaitu: tidak ada kecemasan, kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat, kecemasan berat sekali. Perilaku responden dapat dikategorikan tidak ada kecemasan apabila skor total  $<6$ , kecemasan ringan 7-14, kecemasan sedang 15-27, kecemasan berat 28-41, dan kecemasan berat sekali  $>41$ . Pengelompokan responden berdasarkan kategori indikator kecemasan digambarkan pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Kecemasan Pada Keluarga Penyintas Covid-19  
Di Desa Klampisan Kecamatan Kandangan  
Kabupaten Kediri.**

No	Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Tidak ada kecemasan	13	32,5
2	Kecemasan ringan	16	40
3	Kecemasan sedang	11	27,5
<b>Total</b>		40	100

(sumber: Data primer Penelitian, 2021)

Data diatas menunjukkan bahwa kecemasan pada keluarga penyintas covid-19 di desa klampisan kecamatan kandangan kabupaten kediri sebagian besar adalah Kecemasan ringan yaitu sebanyak 16 orang (40%), kecemasan sedang yaitu sebanyak 11 orang (27,5%) dan dengan kategori tidak ada kecemasan yaitu sebanyak 13 orang (32,5%).

**Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum Dan Data Khusus Pada  
Keluarga Penyintas Covid-19 Di Desa Klampisan  
Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.**

Data	Tingkat Kecemasan										Jumlah	
	Tidak ada		Kecemasan		Kecemasan		Kecemasan		Kecemasan		F	%
	Kecemasan		Ringan		Sedang		Berat		Berat Sekali			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
<b>Jenis kelamin</b>												
Laki-laki	6	50	4	33,33	2	16,67	0	0	0	0	12	100
Perempuan	7	25	12	42,86	9	32,14	0	0	0	0	28	100
<b>Jenjang Pendidikan</b>												
Tamat SD	5	31,25	7	43,75	4	25	0	0	0	0	16	100
Tamat SMP	4	30,76	5	38,48	4	30,76	0	0	0	0	13	100
Tamat SMA	4	36,36	4	36,36	3	27,28	0	0	0	0	11	100
<b>Jenis pekerjaan</b>												
Swasta	3	37,5	4	50	1	12,5	0	0	0	0	8	100
Petani	5	41,66	5	41,66	2	16,68	0	0	0	0	12	100
Buruh	1	9,09	6	54,54	4	36,37	0	0	0	0	11	100
Tidak bekerja	4	44,44	1	11,12	4	44,44	0	0	0	0	9	100

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2021)

Pada data diatas didapatkan hasil bahwa, pada responden laki-laki tingkat keemasannya adalah sebagian besar tidak mengalami kecemasan 6 orang (50%), 4 orang mengalami kecemasan ringan (33,33%), sedangkan untuk responden perempuan tingkat keemasannya 12 orang mengalami kecemasan ringan (42,86%) dan 9 orang mengalami kecemasan sedang (32,14%). Pada data jenjang pendidikan tamat SD sebagian besar

mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 7 orang (43,75%), tamat SMP mengalami tingkat kecemasan ringan 5 orang (38,48%), tamat SMA mengalami tingkat kecemasan ringan 4 orang dan 4 orang lainnya tidak mengalami kecemasan dengan presentase (36,36%). Pada data jenis pekerjaan sebagian besar yang mengalami tingkat kecemasan ringan yaitu dengan pekerjaan buruh (54.54%).

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada keluarga penyintas covid-19 di Desa Klampisan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri pada bulan Desember 2021 dengan jumlah total responden 40 orang, diperoleh hasil pada jenis kelamin sebagian besar yaitu pada perempuan dengan kategori kecemasan ringan 12 orang (42,86%) dan kecemasan sedang 9 orang (32,14%). Menurut teori yang dikemukakan oleh Sunaryo (2016), tentang perubahan perilaku bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah jenis kelamin. Hasil dari tabulasi silang data umum dan data khusus pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar kecemasan sedang dialami oleh perempuan (32,14%). Seseorang dengan jenis kelamin perempuan lebih sering mengalami kecemasan dari pada laki-laki. Perempuan memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan subyek yang berjenis kelamin laki-laki. Dikarenakan perempuan lebih peka terhadap emosi yang pada akhirnya peka juga terhadap perasaan cemasnya. Perempuan cenderung melihat hidup atau peristiwa yang dialaminya dari segi detail sedangkan laki-laki cenderung global atau tidak detail (Hawari, 2016).

Menurut peneliti dilihat dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa teori dan fakta dilapangan didapatkan hasil yang sama, sebagian besar penelitian ini adalah perempuan. Responden perempuan pada penelitian ini sebagian besar mengalami kecemasan ringan dan kecemasan sedang, dibandingkan dengan perilaku kecemasan yang dialami responden laki-laki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada jenjang pendidikan sebagian besar responden yaitu tamat SD 16 orang (40%), dengan kategori kecemasan ringan 7 orang (43,75%) dan kecemasan sedang 4 orang (25%). Sedangkan responden tamat SMP 13 orang (32,5%), dengan kategori kecemasan ringan 5 orang (38,48%) dan kecemasan sedang 4 orang (30,76%). Menurut Notoatmodjo, (2012); Stuart, G.W. & Sundenen, (2013), pendidikan berguna dalam merubah pola pikir, pola bertingkah laku dan pola pengambilan keputusan. Tingkat pendidikan yang cukup akan lebih mudah dalam mengidentifikasi stresor dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi kesadaran dan pemahaman terhadap stimulus.

Menurut peneliti dilihat dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa teori dan fakta dilapangan didapatkan hasil yang sama, dikarenakan jenjang pendidikan juga berpengaruh terhadap pola pikir sehingga menimbulkan kecemasan yang berlebih. Seorang dengan tingkat pendidikan yang rendah mudah mengalami kecemasan, karena semakin tinggi pendidikan akan mempengaruhi kemampuan berfikir seseorang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data jenis pekerjaan dapat dilihat sebagian besar mengalami kecemasan sedang yaitu orang yang tidak bekerja (44,44%). Menurut Megatsari (2021), pandemik covid-19 yang belum memperlihatkan tanda-tanda akan selesai memberikan beban tersendiri bagi orang yang tidak bekerja. Beban tersebut antara lain adalah karena kemungkinan adanya masalah dalam ekonomi. Orang yang tidak bekerja akan sulit mendapatkan pekerjaan dalam masa pandemi ini, terutama jika ada anggota keluarga yang terinfeksi covid-19 akan menambah beban tersebut.

Menurut peneliti dilihat dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa teori dan fakta dilapangan didapatkan hasil yang sama, keluarga penyintas covid-19 yang tidak bekerja akan sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan orang yang terinfeksi covid-19 dikarenakan merawat orang yang terinfeksi covid-19 juga membutuhkan finansial yang lebih untuk keberlangsungan hidupnya.